



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**PENYELESAIAN WANPRESTASI DALAM PERJANJIAN KREDIT  
Studi Kasus PT BPR BKK KEBUMEN (Perseroda)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh :

DWI GUSWANTORO  
NPM : 221003742019105

**S E M A R A N G**

**2 0 2 6**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

PENYELESAIAN WANPRESTASI DALAM PERJANJIAN KREDIT (STUDI KASUS PT.  
BPRBKK KEBUMEN/PERSERODA)

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :  
DWI GUSWANTORO  
NPM : 221003742019105

Mengesahkan,  
Tim Penguji  
Ketua,

DR. K A S T U B I , SH.,MHUM  
NUPTK : 7935742643130102

Anggota,

DR. MASHARI,SH.MHUM  
NUPTK : 8839742643130092

Anggota,

RIDHO PAKINA, SH,MH  
NUPTK :8145741642230073

Mengetahui  
Dekan,

PROF. DR. EDY LISDIYONO, S.H., M.HUM.  
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG  
2026

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Keaslian Penelitian.....	9
B. Teori Kebebasan Berkontrak.....	11
C. Tinjauan umum tentang perjanjian.....	12
D. Tinjauan tentang kredit.....	13

E. Tinjauan tentang wanprestasi.....	14
F. Tinjauan tentang perbankan.....	15
G. Tinjauan khusus tentang BPR.....	16
H. Tinjauan tentang perjanjian kredit bank.....	18
I. Tinjauan tentang jaminan dalam perjanjian kredit.....	19
J. Tinjauan tentang penyelesaian wanprestasi kredit.....	20
K. Tinjauan tentang resiko kredit perbankan.....	20
L. Prinsip kehati-hatian.....	21
M. Analisis kredit dalam perbankan.....	22
N. Tinjauan tentang kredit bermasalah.....	23
O. Tinjauan Hukum perlindungan nasabah dan bank.....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tipe Penelitian.....	26
B. Spesifikasi Penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	27
D. Metode Pengumpulan Data.....	27
E. Metode Penyajian Data.....	27
F. Metode Analisa Data.....	28

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Jenis kredit yang berpotensi mengalami macet paling tinggi di PT BPR BKK Kebumen (Perseroda).....	29
---	----

B. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya wanprestasi di PT BPR BKK Kebumen (Perseroda)...	39
--	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran-saran.....	69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## ABSTRAK

Indonesia adalah negara yang berdasarkan hukum, hal tersebut berarti negara dalam melakukan tugasnya haruslah berdasarkan pada hukum, dan setiap tindakan negara harus dapat dipertanggung jawabkan secara hukum tak terkecuali hukum perdata. Berdasarkan hal tersebut maka hukum menjunjung tinggi nilai - nilai hak asasi manusia. Atas dasar uraian tersebut diatas, penulis mengambil judul "*Penyelesaian Wanprestasi Dalam Perjanjian Kredit (Studi Kasus PT BPR BKK KEBUMEN/Perseroda)*". Agar tidak terjadi kekaburan dan kesalahan pengertian terhadap penulisan skripsi, maka dengan ini penulis membatasi mengenai bahasan yang menyangkut tentang wanprestasi dalam perjanjian kredit di BPR BKK kabupaten Kebumen Dalam skripsi ini penulis merumuskan dua permasalahan yaitu: Jenis kredit apa yang berpotensi mengalami macet paling tinggi di PT BPR BKK Kebumen (Perseroda)? dan faktor-faktor apa yang dapat menyebabkan terjadinya wanprestasi di PT BPR BKK Kebumen (Perseroda)?

Bank berperan sebagai *financial intermediary* yang menghimpun dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Dalam praktiknya, wanprestasi debitur menimbulkan kerugian bagi bank dan berpotensi mengganggu stabilitas operasional serta kesehatan bank. Penelitian ini menjawab dua permasalahan: jenis kredit dengan potensi macet tertinggi di PT BPR BKK Kebumen (Perseroda), serta faktor penyebab wanprestasi dalam perjanjian kredit.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan hukum normatif melalui kajian sekunder, dan dokumentasi untuk memahami mekanisme pemberian kredit, penyebab wanprestasi, dan praktik penyelesaian sengketa kredit.

Hasil penelitian menunjukkan penyelesaian wanprestasi dilakukan melalui lima langkah: pembinaan dan pendekatan persuasif, *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*, serta penyitaan dan pelelangan jaminan sebagai langkah terakhir. Kredit dengan potensi macet tertinggi adalah kredit konsumen karena bersifat konsumtif, tidak menghasilkan arus pendapatan, dan lebih rentan terhadap penurunan kemampuan bayar debitur.

Simpulan penelitian: (1) pemberian kredit dilakukan melalui tahapan pengajuan, kelengkapan berkas, analisis kelayakan, survei, dan perjanjian kredit; (2) penyelesaian wanprestasi bertahap hingga eksekusi jaminan; dan (3) kredit konsumen memiliki risiko macet tertinggi karena tidak produktif. Diperlukan penguatan analisis kredit dan strategi mitigasi risiko untuk meminimalkan wanprestasi di masa mendatang.

-----  
Kata kunci : *Bank, Perjanjian Kredit, Wanprestasi*